

**HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSIONAL DENGAN
SIKAP REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN
DINI DI RURAL AREA**

SKRIPSI



**Oleh:
Saskia Nofa Saputri
NIM 21102044**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan skripsi yang berjudul *Hubungan kematangan emosional dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di daerah rural* telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas dr. Soebandi pada:

Nama : Saskia Nofa Saputri

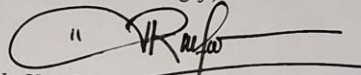
NIM : 21102044

Hari, Tanggal : Kamis, 08 Mei 2025

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

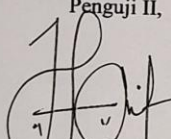
Tim Penguji

Ketua Penguji,



Ns. Nurul Maurida, S.Kep., M.Kep.
NIDN. 4005076201

Penguji II,



Junianto Fitriyadi, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 4006066601

Penguji III,



Ns. Achmad Ali Basri, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.K
NIDN. 8965340022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb.
NDIN. 0719128902

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSIONAL DENGAN SIKAP REMAJA TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI DAERAH RURAL AREA

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND ADOLESCENTS' ATTITUDES TOWARDS EARLY MARRIAGE IN RURAL AREAS

Saskia Nofa Saputri¹, Achmad Ali Basri², Nurul Maurida³, Junianto Fitriyadi⁴

¹Program Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email Koresponden: saskiasaputri394@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang: Pernikahan dini menjadi masalah yang sangat sering terjadi di kalangan masyarakat khususnya pada remaja. Pernikahan dini sering sekali terjadi pada remaja, hal ini disebabkan karena dorongan orang tua dan kurangnya kematangan emosional sehingga remaja terlalu cepat mengambil keputusan dan merasa yakin untuk melakukan pernikahan diusia dini. **Tujuan:** mengetahui hubungan kematangan emosional dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di *rural area*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian 288 ini adalah siswa SMA Plus Al-Hasan dengan sampel sebanyak 74 siswa, dengan menggunakan metode pengambilan sampel *cluster random sampling*. Pada penelitian ini menggunakan analisis uji *spearman*. **Instrumen :** penelitian ini mengadopsi dua kuesioner kematangan emosi dan sikap terhadap pernikahan dini. **Hasil:** Sebagian besar responden (82%) dengan kematangan emosional baik dan (67%) responden dengan sikap terhadap pernikahan dini tidak mendukung. Dari analisis *Spearman* didapatkan $p < (0,00)$ artinya jika nilai $p < (0,05)$ maka dikatakan dua variabel tersebut berhubungan, signifikan/berkorelasi dan H_a diterima, nilai koefisien kontingensi sama dengan 0,32 artinya hubungan sedang. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan sedang antara kematangan emosional dengan sikap remaja terhadap pernikahan dini di *rural area*.

Kata Kunci: Kematangan Emosional; Pernikahan Dini; Remaja; *Rural*